

ABSTRAK

Zidan Ahmad Sopian
(1219220145)

Pengaruh Modal Usaha, Kelanggengan Usaha dan
Religiusitas Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM
di Pasar Tradisional Ciroyom Kota Bandung

UMKM merupakan sektor penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya di lingkungan pasar tradisional. Namun, fluktuasi pendapatan pelaku UMKM sering dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti ketersediaan modal, keberlangsungan usaha, dan nilai-nilai religius pelaku usaha. Fenomena tersebut juga terjadi di Pasar Tradisional Ciroyom Kota Bandung, di mana sebagian pelaku usaha menghadapi kendala dalam mengelola modal, mempertahankan kelangsungan usaha, serta menjaga etika dan kejujuran dalam berbisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, kelanggengan usaha, dan religiusitas terhadap pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Tradisional Ciroyom Kota Bandung, baik secara parsial maupun simultan. UMKM memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal, namun pendapatan pelaku UMKM sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk ketersediaan modal, stabilitas usaha, dan nilai-nilai religius yang dianut oleh pelaku usaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 90 responden pelaku UMKM yang beroperasi di Pasar Ciroyom. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independen yaitu modal usaha, kelanggengan usaha, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Nilai signifikansi masing-masing adalah 0,003 untuk modal usaha, 0,000 untuk kelanggengan usaha, dan 0,000 untuk religiusitas. Di antara ketiga variabel tersebut, religiusitas memiliki pengaruh paling dominan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,504. Hal ini menunjukkan bahwa 50,4% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan modal usaha, peningkatan keberlangsungan usaha, dan penerapan nilai-nilai religius dalam praktik bisnis merupakan faktor penting dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Pemerintah daerah dan lembaga pembina usaha diharapkan dapat mendukung UMKM melalui pelatihan, pembiayaan, dan pendampingan berkelanjutan yang terintegrasi dengan nilai-nilai etika usaha.

Kata kunci: Modal Usaha, Kelanggengan Usaha, Religiusitas, Pendapatan, UMKM.